

**PERANAN KANTOR PERWAKILAN INDONESIA DI LUAR NEGERI
DALAM MELINDUNGI TENAGA KERJA WANITA**

SKRIPSI

SANDI WAHYUDI

050400203Y



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM TRANSNASIONAL (PKVI)**

PROGRAM REGULER

DEPOK

2008

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Sandi Wahyudi

NPM : 050400203Y

Tanda tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sandi Wahyudi

NPM : 050400203Y

Program Studi : Hukum Transnasional

Judul Skripsi : Peranan Kantor Perwakilan Indonesia Di Luar Negeri Dalam Melindungi Tenaga Kerja Wanita

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Indonesia



DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Harry P Haryono (.....)

Pembimbing II : Adijaya Yusuf (.....)

Penguji :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

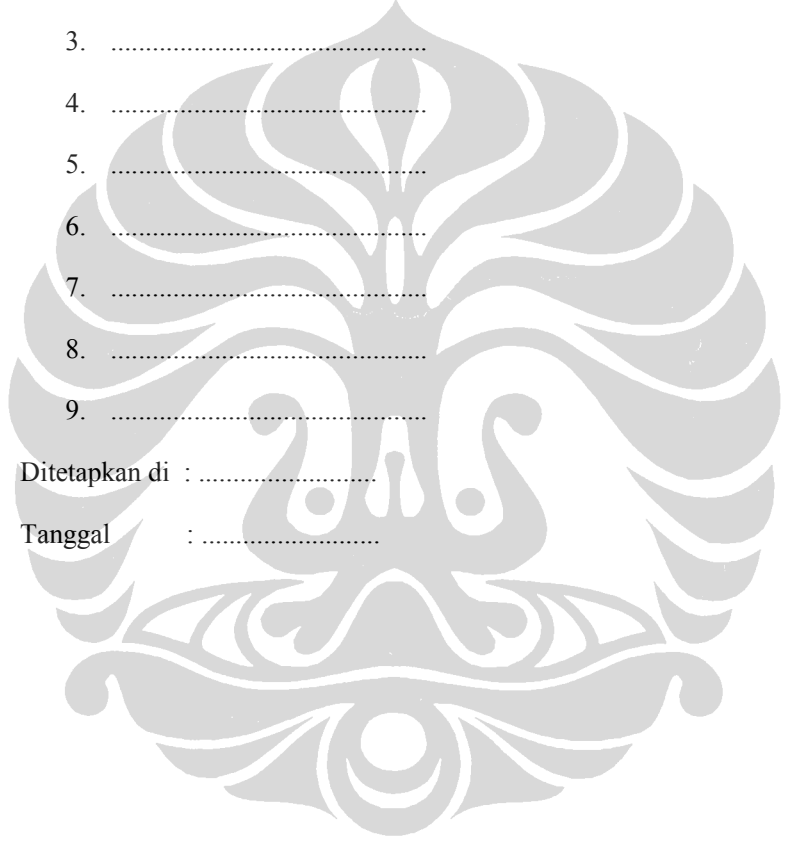
7.

8.

9.

Ditetapkan di :

Tanggal :



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Pengasih karena berkat hikmat yang berasal daripada-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah salah satu bagian dari proses pembelajaran pada diri penulis yang tidak akan pernah berhenti. Skripsi ini sendiri adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H).

Peranan Tenaga Kerja Wanita (TKW) bagi perekonomian Indonesia sangatlah besar. Negara menerima banyak devisa hanya dengan mengirimkan TKW ke seluruh penjuru dunia dan Indonesia juga terkenal sebagai salah satu negara terbesar yang mengirimkan warga negaranya bekerja di luar negeri. Akan tetapi dibalik semua kenikmatan yang telah diterima tidak jarang kita mendengar bagaimana banyak dari TKW tersebut mengalami permasalahan di luar negeri. Kantor perwakilan sebagai perwakilan pemerintah tentu berperan besar untuk melindungi hak-hak para TKW tersebut. Kantor perwakilan telah diberikan wewenang untuk melindungi hak-hak TKW berdasarkan pada hukum nasional dan internasional. Untuk itu penulis mencoba mencari apa yang menjadi prinsip dan langkah-langkah konkret apa yang diambil oleh kantor perwakilan dalam melindungi hak-hak TKW di luar negeri. Hal ini sangat penting mengingat TKW juga merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang harus dilindungi kepentingannya demi tercapainya amanat konstitusi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis mewujudkan skripsi ini, saya berterima kasih pada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai saya di sepanjang perjalanan hidup saya dan memaafkan saya yang tidak sempurna dan tidak setia ini. Terima kasih Tuhan atas kasih Mu yang tidak berkesudahan bagi saya.
2. Bapak Harry dan Bapak Adijaya selaku pembimbing dalam menulis skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan waktu yang diberikan kepada penulis. Sungguh besar jasa Bapak dalam hidup saya.

3. Keluarga saya, Papa, Mama, dan Adik penulis, yang telah memberi perhatian selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan moril dan materiil kepada penulis dalam mencapai cita-citanya. Maafkan atas segala kesalahan yang telah saya lakukan selama ini percayalah, di dasar hati saya, saya sangat menyayangi kalian dan tidak ada satu orang pun yang dapat menggantikan kalian di hidup saya. Saya berharap saya dapat lebih menjadi apa yang kalian harapkan tapi saya berharap kalian mengerti bahwa saya adalah saya dalam keadaan saya.
4. Terima kasih kepada Bang Hadi, Bang Ari, Bang Yu Un, dan Mbak Velen para senior saya yang selama ini memberi saya banyak pengetahuan dan menjadi tokoh panutan saya.
5. Para sahabat-sahabat ku: Nyoman S.H, orang yang paling mengerti keadaan aku selama di FHUI, Edo, teman seperjuangan di dalam dan di luar kampus, Iola dan Evy, anggota 'Gank Autis' yang hanya bertahan seumur jagung, Gabriel Lase S.H, William A.S S.H, calon diplomat besar Indonesia, Arimbi dan Afrit, tetap semangat dan hadapi semua dengan senyuman, Theopita S.H, Haykal dan Alexandra, pasangan paling awet di FHUI, Kholil, Lanang, Ramos S.H, Setiawan, Ibrahim Hasan S.H, para 'pemangsa', Wahyu, Ana, Betsy, Laura, Deni, Benny, Hizbul, Viki, Yogi, Dwimas, Doni Taufik, Gideon, para pejuang skripsi ceria, Desy 'Ganbate', Wina 'Ncil', Giska S.H, terima kasih buat memberi jalan di saat terakhir, Akom, JJ, terima kasih buat perhatian yang menguatkan saya dalam menulis skripsi ini, Maria S.H, Gama S.H, Paku Utama S.H, Keke Viernia S.H, Intan Destalia S.H, teman-teman yang sudah mendahului aku.
6. Sahabat-sahabat dari PR UI '03, Alfonso, Tito, PF, Evi, Recky, Prima, dan Intan. Kalian adalah sahabat-sahabat ku yang terbaik, kalian yang membuat penulis tetap teguh dalam menjalani hidup yang penuh dengan kegilaan ini.
7. Mbak Endang dari Solidaritas Perempuan, Mbak Wina dari Dir PWNI dan BHI, Bapak Triyadi dari BNP2TKI, dan petugas dari Komnas Perempuan,

yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi guna penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman sepelayanan di HKI Cawang, Joe, Denis, Fred, Novi, Katya, Lisa, Sarah, dan Dhika, semangat kawan-kawan dalam pelayanan kita demi kemuliaan Tuhan Yesus Kristus kita.
9. Bapak Rifai dan seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua orang yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang mungkin penulis lupa cantumkan. Penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada kalian.

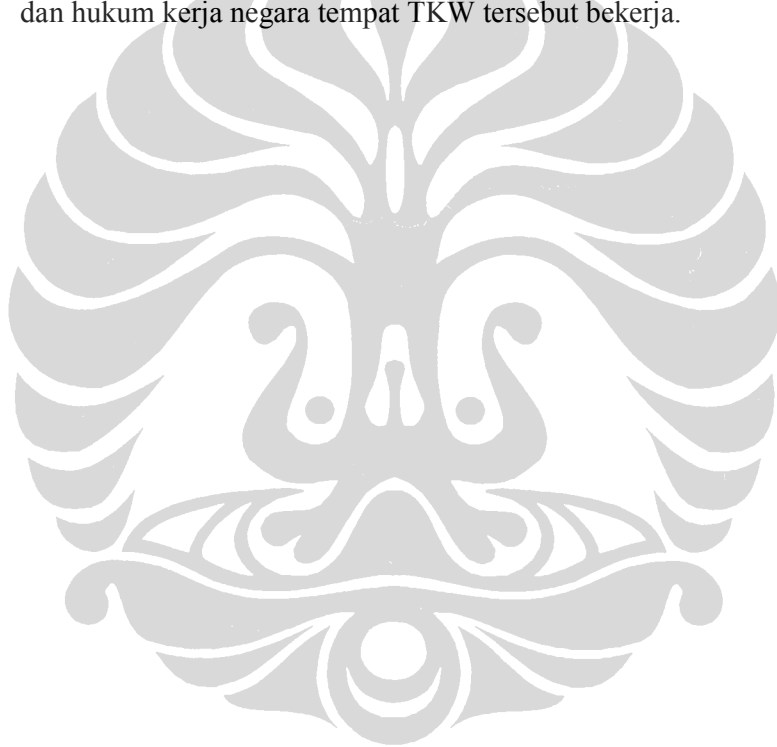
Akhir kata penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan membalaskan semua kebaikan kalian. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok 2008

Penulis

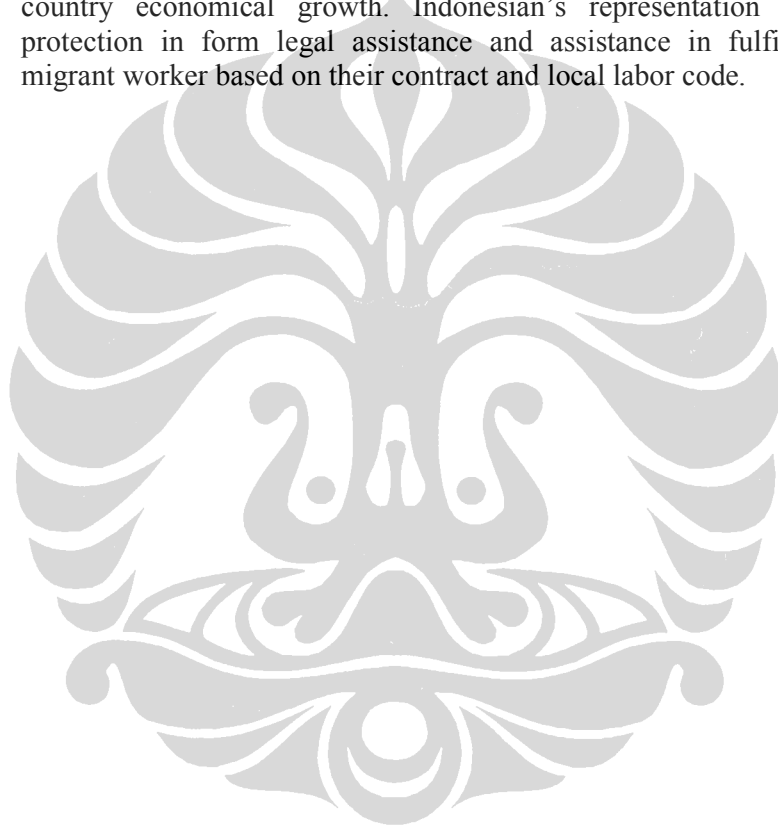
ABSTRAK

Negara mempunyai kewajiban untuk menyediakan pekerjaan yang layak serta melindungi hak setiap warga negaranya, baik yang terdapat dalam wilayahnya maupun yang terdapat di wilayah negara lain, saat mereka melakukan pekerjaan tersebut. Kantor perwakilan baik diplomatik maupun konsuler, berdasarkan hukum internasional dan hukum nasional berperan dalam melindungi warga negara pengirim di dalam wilayah negara lain. Perlindungan tersebut diberikan kepada setiap warga negara, termasuk kepada TKW. Perlindungan terhadap hak-hak TKW menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena banyaknya kasus pelanggaran hak mereka serta peranan penting mereka bagi perekonomian negara, mengingat banyaknya devisa yang diperoleh negara dari mereka. Kantor perwakilan Indonesia memberikan perlindungan tersebut diberikan dalam bentuk bantuan hukum serta dalam bentuk pemenuhan hak sesuai dengan perjanjian kerja dan hukum kerja negara tempat TKW tersebut bekerja.



ABSTRACT

State has the responsibilities to provide a proper mean of support to their citizen and protect the interest of their nationalities, which lives in their territory or lives in other state territory, while them doing their mean of support. State Representation Office, diplomatic representation or consular representation, based on international law and national law play the important role in protecting the interest of their citizen who live in the receiving state territory. The Representation Office gives such as protection to all citizens including to the women migrant worker. The protection upon the interest of women migrant worker become a very important issue because the massive number of the violation of their rights and they play a very significant role in developing our country economical growth. Indonesian's representation office gives such protection in form legal assistance and assistance in fulfillment the women migrant worker based on their contract and local labor code.



DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR		iv
ABSTRAK		vii
DAFTAR ISI		ix
BAB 1	Pendahuluan	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Pokok Permasalahan	6
1.3.	Tujuan Penulisan	6
1.4.	Kerangka Konsepsional	6
1.5.	Metodologi Penulisan	8
1.6.	Sistematika Penulisan	9
BAB 2.	Fungsi Kantor Perwakilan Republik Indonesia Menurut Hukum Internasional	11
2.1.	Sejarah Perkembangan Peranan Kantor Perwakilan RI	11
2.2.	Teori Kekebalan Diplomatik	15
2.2.1.	<i>Extraterritoriality Theory</i>	16
2.2.2.	<i>Representative Character Theory</i>	18
2.2.3.	<i>Functional Necessity Theory</i>	19
2.3.	Pembukaan Kantor Perwakilan	20
2.4.	Fungsi dan Peranan Kantor Perwakilan	21
2.4.1.	Fungsi Perwakilan	22
2.4.2.	Fungsi Perlindungan	22
2.4.3.	Fungsi Negosiasi	25
2.4.4.	Fungsi Pelaporan dan Sumber Informasi	25

2.4.5.	Fungsi Membangun Hubungan Kerja Sama	27
2.5.	<i>International Convention on The Protection of The Rights of All Migrant Workers and Members of Their Families</i>	27
2.6.	<i>Mandatory Consular Notification</i>	30
BAB 3	Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Luar Negeri	32
3.1.	Pengiriman Tenaga Kerja Wanita	32
3.2.	Pihak-pihak Dalam Pengiriman	33
3.2.1.	Tenaga Kerja Wanita	34
3.2.2.	Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)	37
3.2.3.	Pemerintah	40
3.2.4.	Mitra Usaha	44
3.2.5.	Pengguna Jasa	45
3.3.	Penempatan TKW ke Luar Negeri	46
3.4.	Kantor Perwakilan RI di Luar Negeri	47
3.4.1.	Kantor Perwakilan Diplomatik dan Kantor Perwakilan Konsuler	48
BAB 4	Peranan Kantor Perwakilan dalam Melindungi Tenaga Kerja Wanita (TKW)	53
4.1.	Kasus TKW	53
5.1.1.	Kasus Mela	53
5.1.2.	Kasus S&E	55
4.2.	Kantor Perwakilan Dalam UU Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan TKI di Luar Negeri	58

4.2.1.	Tindakan Perlindungan Oleh Kantor Perwakilan Terhadap TKW Menurut Undang-Undang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri	60
4.3.	Perbandingan Dengan Peranan Kantor Perwakilan Filipina dalam Melindungi Tenaga Kerja Migran Asal Filipina	62
4.3.1.	Kasus Marilou Ranario	65
4.3.2.	Kasus May Vecina	66
4.4.	<i>Good Citizen Services</i>	68
BAB 5 PENUTUP		73
5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Saran	75
Daftar Pustaka		77
Lampiran		83

ABSTRAK

Negara mempunyai kewajiban untuk menyediakan pekerjaan yang layak serta melindungi hak setiap warga negaranya, baik yang terdapat dalam wilayahnya maupun yang terdapat di wilayah negara lain, saat mereka melakukan pekerjaan tersebut. Kantor perwakilan baik diplomatik maupun konsuler, berdasarkan hukum internasional dan hukum nasional berperan dalam melindungi warga negara pengirim di dalam wilayah negara lain. Perlindungan tersebut diberikan kepada setiap warga negara, termasuk kepada TKW. Perlindungan terhadap hak-hak TKW menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena banyaknya kasus pelanggaran hak mereka serta peranan penting mereka bagi perekonomian negara, mengingat banyaknya devisa yang diperoleh negara dari mereka. Kantor perwakilan Indonesia memberikan perlindungan tersebut diberikan dalam bentuk bantuan hukum serta dalam bentuk pemenuhan hak sesuai dengan perjanjian kerja dan hukum kerja negara tempat TKW tersebut bekerja.



ABSTRACT

State has the responsibilities to provide a proper mean of support to their citizen and protect the interest of their nationalities, which lives in their territory or lives in other state territory, while them doing their mean of support. State Representation Office, diplomatic representation or consular representation, based on international law and national law play the important role in protecting the interest of their citizen who live in the receiving state territory. The Representation Office gives such as protection to all citizens including to the women migrant worker. The protection upon the interest of women migrant worker become a very important issue because the massive number of the violation of their rights and they play a very significant role in developing our country economical growth. Indonesian's representation office gives such protection in form legal assistance and assistance in fulfillment the women migrant worker based on their contract and local labor code.

